

GIVING SOME OF ROOT EXTRACT CONCENTRATION tuba (*Derris elliptica* Benth) FOR PEST CONTROL golden snail (*Pomacea speciosa*) IN RICE PLANTS

SUDARNO
Agroteknologi, Agriculture Faculty
University Of Riau

ABSTRACK

Control of pests using synthetic chemical pesticides cause many side effects One of the environmentally. friendly alternative to control is to use a tuba root experiment was conducted from August to October 2010, performed at the Laboratory of Plant Pests and Screen House Garden Experiment (*Derris elliptica* Benth.) University riau Faculty of Agriculture. The purpose of this study was to determine the ability of AKR some extract concentration tuba (*Derris elliptica* Benth) to control the golden snail pest in rice plants. Treatments consisted of spraying the tuba root extract on rice plants with a concentration of 0 g / liter of water, 10 g / liter of water, 20 g / liter of water, 30 g / liter of water, 40 g / liter of water, and 50 g / liter of water. Research carried out an experiment using a Completely Randomized Design (CRD) with 6 treatments and 4 replications. The results showed that the treatment tends to be more capable of killing 52.50% golden snail is a test of the treatment concentration tuba root extract 30 g / clump.

Keywords: Finger Plants (Tanaman Akar Tuba), Apes' snail, Concercing Plants Pesticide.

SUDARNO (0506111694) telah melaksanakan penelitian tentang “Pemberian Beberapa Konsentrasi Ekstrak Akar Tuba (*Derris elliptica* Benth) Untuk Mengendalikan Hama Keong Emas (*Pomacea speciosa*) Pada Tanaman Padi” dibawah bimbingan Ir. Jeltje Hennie Laoh, MS. Dan Ir. Desita Salbiah, MSi.

RINGKASAN

Keong emas (*Pomacea speciosa*) merupakan salah satu hama penting pada tanaman padi. Hama ini memakan bagian pangkal batang padi muda yang berumur kurang dari 30 hari. Serangan keong emas pada tanaman padi muda dapat menyebabkan kematian tanaman. Potensi keong emas dapat menyebabkan kerusakan tanaman berkisar 10-40%. Keong emas merusak tanaman padi dengan cara mengikis jaringan tanaman dan memakannya.

Pengendalian hama dengan menggunakan pestisida kimia sintetis banyak menimbulkan efek samping seperti terbunuhnya hama bukan sasaran dan menimbulkan resistensi dan resurgensi hama maka perlu dicari alternatif pengendalian yang efektif, terjangkau oleh petani dan aman terhadap lingkungan. Salah satu alternatif pengendalian yang ramah lingkungan adalah dengan menggunakan akar tuba (*Derris elliptica* Benth). Bahan aktif yang terkandung pada akar tuba adalah rotenon yang bersifat kontak dan racun perut. Senyawa-senyawa yang terkandung dalam akar tuba dapat mengganggu, makan dan pergerakan keong emas.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2010, dilakukan di Laboratorium Hama Tumbuhan dan Rumah Kasa Kebun Percobaan Fakultas Pertanian UR Jl. Bina Widya Km 12,5 Panam Pekanbaru Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan beberapa konsentrasi ekstrak akar tuba (*Derris elliptica* Benth) untuk mengendalikan hama keong emas pada tanaman padi.

Penelitian dilaksanakan secara eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan sehingga didapatkan 24 unit percobaan. Perlakuannya terdiri dari penyemprotan ekstrak akar tuba pada tanaman padi dengan konsentrasi 0 g/liter air, 10 g/liter air, 20 g/liter air, 30 g/liter air, 40 g/liter air, dan 50 g/liter air. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan sidik ragam dan uji lanjut dengan BNJ pada taraf 5%. Parameter yang diamati yaitu Mortalitas Awal, Mortalitas Kumulatif, Lethal Time 50%, Mortalitas Keong Emas, Intensitas Serangan, Perubahan Tingkah Laku, Suhu dan Kelembaban sebagai pengamatan pendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan perlakuan yang cenderung lebih mampu mematikan 52,50% keong emas uji adalah perlakuan konsentrasi ekstrak akar tuba 30 g/rumpun.